

RINGKASAN

Penangkaran benih di Kabupaten Lombok Timur dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan benih bagi penangkar, sehingga penangkar tidak mengandalkan benih dari kabupaten atau provinsi lain dengan harga yang lebih mahal. Pembenuhan padi sawah dilakukan oleh para penangkar benih yang tersebar di beberapa kecamatan.

Dalam 1 hektar sawah dibutuhkan benih 25 kilogram. Luas tanam padi sawah di Kabupaten Lombok Timur 66.653 hektar dengan kebutuhan benih sebanyak 1.666.325 kilogram (1.666,325 ton), sedangkan produksi benih sebanyak 728,05 (ton), artinya Kabupaten Lombok Timur kekurangan sebesar 938,275 ton. Untuk memenuhi kebutuhan benih tersebut maka, pengadaan benih mutlak ditingkatkan. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kelayakan Usaha Penangkaran Benih Padi Sawah di Kabupaten Lombok Timur".

Tujuan dari penelitian ini antara lain: a) Untuk mengetahui Tingkat biaya dan pendapatan penangkar pada usaha penangkaran benih padi sawah di Kabupaten Lombok Timur. b) Untuk mengetahui kelayakan usaha penangkaran benih padi sawah di Kabupaten Lombok Timur. c) Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh penangkar dalam melaksanakan usaha penangkaran benih padi sawah di Kabupaten Lombok Timur.

Penelitian ini dilakukan di 12 Kecamatan yaitu, Kecamatan Aikmel, Kecamatan Sakra Timur, Kecamatan Sikur, Kecamatan Jerowaru, Kecamatan Sakra, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur, Kecamatan Keruak, Kecamatan Labuan Haji, Kecamatan Selong, Kecamatan Pringgasea dan Kecamatan Masbagik, dengan pertimbangan bahwa di Kecamatan-kecamatan tersebut terdapat penangkar benih padi sawah.

Teknik penentuan jumlah responden dalam penelitian ini dilakukan dengan *sensus* (secara menyeluruh) yaitu sebanyak 17 orang penangkar benih yang melakukan usaha penangkaran benih padi sawah di Kabupaten Lombok Timur.

Hasil penelitian ini yaitu: a) Biaya produksi yang dikeluarkan oleh penangkar benih padi sawah sebesar Rp. 262.456.566,- per luas lahan garapan atau Rp. 14.912.359,- per hektar. Sedangkan penerimaan sebesar Rp. 322.179.353, per LLG atau Rp. 322.179.353 per hektar, sehingga pendapatan yang diterima sebesar Rp. 59.721.787,- per luas lahan garapan atau Rp. 3.393.283,- per hektar. b) Berdasarkan hasil penghitungan *R/C Ratio* diperoleh *R/C Ratio* sebesar 1,23 yaitu perbandingan antara pendapatan dengan total biaya lebih besar dari 1 maka, usaha penangkaran padi sawah di Kabupaten Lombok Timur menguntungkan dan Layak untuk diusahakan. c) Kendala yang dihadapi penangkar pada usaha penangkar benih padi sawah di Kabupaten Lombok Timur yaitu modal dan kondisi alam atau cuaca.